

**KEMAMPUAN MENENTUKAN KALIMAT FAKTA DAN OPINI  
DALAM SURAT KABAR HARIAN RADAR LAMPUNG  
PADA SISWA KELAS IX SMP NEGERI 42 BANDAR LAMPUNG**

Ayuk Kurniawati<sup>1</sup>, Sudarmaji<sup>2</sup>, Rohana<sup>3</sup>

<sup>123</sup>STKIP PGRI Bandar Lampung

<sup>1</sup>[ayukkurniawati885@gmail.com](mailto:ayukkurniawati885@gmail.com), <sup>2</sup>[sudarmajiastri21@gmail.com](mailto:sudarmajiastri21@gmail.com),

<sup>3</sup>[rohanaana566@gmail.com](mailto:rohanaana566@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan menentukan kalimat fakta dan opini pada siswa kelas IX SMP Negeri 42 Bandar Lampung. Kemampuan menentukan fakta dan opini siswa dianalisis mencakup kebenaran bersifat objektif, kenyataan yang sebenarnya terjadi, data yang akurat sebagai pendukung, kebenaran bersifat subjektif, menunjukkan peristiwa yang belum terjadi, dan tidak adanya data pendukung. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif, subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX yang ada di SMP Negeri 42 Bandar Lampung. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik penugasan. Sumber data penelitian ini adalah teks hasil kajian fakta dan opini. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian yang didapat bahwa kemampuan menentukan fakta dan opini pada surat kabar harian Radar Lampung siswa masih ditemukan kesalahan berdasarkan beberapa kategori yang menjadi aspek penilaian dalam penelitian ini. Dari beberapa aspek yang dinilai siswa memiliki kelemahan dan keunggulannya masing-masing. Terdapat siswa yang masih kurang mampu dalam menentukan kalimat fakta tetapi sudah mampu dalam menentukan kalimat opini dengan tepat, terdapat siswa yang kurang mampu dalam menentukan kalimat opini tetapi sudah mampu menentukan kalimat fakta dengan tepat. Tetapi dalam kriteria fakta dan opini hampir seluruh siswa dikatakan baik karena mampu menentukan fakta dan opini pada tajuk rencana.

**Kata Kunci:** Kalimat Fakta, Opini, Surat Kabar Harian Radar Lampung

***Abstract:** The purpose of this study was to find out and describe the ability to determine sentences of fact and opinion in class IX students of SMP Negeri 42 Bandar Lampung. The ability to determine the facts and opinions of students being analyzed includes objective truth, facts that actually happened, accurate data as support, truth is subjective, shows events that have not happened, and there is no supporting data. The research method used is descriptive qualitative, the subject of this research is class IX students at SMP Negeri 42 Bandar Lampung. The data collection technique used is the assignment technique. The source of this research data is the text of the results of the study of facts and opinions. The data analysis technique used is descriptive qualitative analysis. Based on the results of the research, it was found that the ability to determine facts and opinions in the daily newspaper Radar Lampung students still found errors based on several categories which became an aspect of assessment in this study. From several aspects that are considered to have weaknesses and strengths of each student. There are students who are still unable to determine fact sentences but are already able to determine fact sentences correctly, there are students who are less able to determine fact sentences but are already able to determine fact sentences correctly. But in the*

---

*criteria of facts and opinions, almost all students are said to be good because they are able to determine facts and opinions in the editorial plan.*

**Keywords:** *Sentence Facts, Opinions, Radar Lampung Daily Newspaper*

## **PENDAHULUAN**

Manusia tidak terlepas dari bahasa, contohnya bahasa yang kita gunakan sehari-hari atau bahasa yang digunakan dalam bahasa tulis. Bahasa biasanya dipergunakan untuk mengutarakan, menerima pikiran, dan perasaan manusia. pikiran dan keinginan seseorang dapat disampaikan kepada orang lain dalam bentuk atau wujud bahasa baik lisan maupun tulisan.

Pembelajaran bahasa Indonesia dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh keterampilan berbahasa, baik dalam penggunaan secara lisan maupun tulisan agar yang mendengar atau diajak bicara dan membaca dapat memahami apa yang kita sampaikan, dengan begitu seseorang dapat menyampaikan suatu tulisan yang sudah terkonsep dengan mengutarakan suatu pikiran, perasaan, dan sesuatu yang dilihatnya. Maka tulisan itu dapat dimuat dalam suatu masalah yang dirangkai menjadi satu yang disebut sebagai berita. Berita merupakan salah satu yang penting bagi manusia saat ini, berita dapat kita ketahui melalui media massa maupun elektronik (televisi) sebagai alat bantu, tiada hari tanpa berita di mana pun kapan pun kita berada, kita selalu

dihadapkan oleh berbagai jenis berita dari berita politik, olahraga, wisata, pendidikan dan hiburan. Berita tersebut ada yang negatif dan positif. Selain itu, ada berita yang jelas dan ada juga berita yang kurang jelas. Oleh sebab itu, kita harus pandai menyimpulkan berita-berita yang didengar dan dibaca. Kata atau istilah berita biasanya dipakai dalam media massa seperti surat kabar, majalah, radio, dan televisi. Ketika membaca atau mendengarkan sebuah berita, kita harus dapat menemukan pokok berita. Pokok berita merupakan masalah utama yang dibahas dalam berita itu.

Materi tentang fakta dan opini merupakan hal penting dalam pembelajaran, dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam berbahasa Indonesia, salah satunya tentang menentukan fakta dan opini dari surat kabar, yakni memperoleh informasi tentang pengertian opini dan fakta, membedakan serta manfaat yang paling utama dapat menentukan opini dan fakta secara tepat.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, karena data yang dikumpulkan

---

berupa kalimat-kalimat yang dianalisis dan ditafsirkan dengan objek untuk kemudian dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Menurut Sugiyono (2017: 15) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan cara penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kemampuan siswa dalam menentukan fakta dan opini pada surat kabar harian Radar Lampung sudah dikategorikan baik. Hanya saja terdapat beberapa ketidaktepatan yang dilakukan siswa dalam menentukan kalimat fakta dan opini. Hal tersebut dikarenakan ada siswa yang belum memahami kriteria kalimat fakta dan kalimat opini yang terdapat pada surat kabar harian radar lampung. Seharusnya siswa dapat memahami kriteria kalimat fakta dan kalimat opini pada surat kabar harian Radar Lampung. Kemampuan siswa dalam membedakan kalimat fakta dan

opini sudah dikategorikan baik. Dikatakan demikian karena siswa telah mengetahui kriteria fakta dan opini dengan benar. Hal ini harus tetap ditingkatkan supaya kemampuan siswa dalam membedakan fakta dan opini dari berbagai aspek dapat meningkat. Pengetahuan siswa tentang kalimat fakta dan opini pada surat kabar harian Radar Lampung sudah dikategorikan baik. Dikatakan demikian karena siswa telah mengetahui kriteria fakta dan opini dengan benar. Hal ini harus tetap ditingkatkan supaya kemampuan siswa dalam membedakan fakta dan opini dari berbagai aspek dapat meningkat.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh siswa pada kalimat fakta ada 15 siswa yang dapat memahami kalimat fakta dan 2 siswa yang tidak dapat memahami kalimat fakta sehingga dikategorikan baik. Dan untuk kalimat opini 11 siswa mampu menentukan dan 6 siswa tidak mampu menentukan kalimat opini pada surat kabar harian radar lampung dikategorikan baik. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa siswa sudah mampu membedakan fakta dan opini pada surat kabar harian Radar Lampung, hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang dapat membedakan kalimat fakta dan kalimat opini.

### **1. Pengertian Bahasa**

Susanthi (2021: 640) Bahasa sangat berperan dalam kehidupan sehari-hari, untuk mengkomunikasikan ide-ide kepada orang lain. Kemampuan berbahasa menjadi bahan dasar semua orang untuk mengekspresikan dirinya mulai dari perasaan, keinginan, pendapat dan kebutuhan masing-masing individu. Semakin banyak bahasa yang diketahui oleh seseorang semakin mudah bagusnya untuk berkomunikasi. Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial bentuk kerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri.

(Chaer, 2012: 32). Pendapat lain juga dikemukakan oleh Finocchiaro (dalam jurnal Suhandra, 2019: 173) Bahasa adalah suatu system simbol vocal yang arbitrer memungkinkan semua orang dalam suatu kebudayaan tertentu, atau orang lain yang telah mempelajari system kebudayaan tersebut untuk berkomunikasi atau berinteraksi.

Menurut (Fauzi dan Hutahean, 2014: 105) Bahasa merupakan medium yang paling penting dalam kehidupan manusia dan oleh karenanya dapat disebut sebagai intisari dari fenomena sosial. Kosasih (dalam Rukayah 2014:7) juga mengungkapkan bahwa bahasa dapat diartikan sebagai rangkaian bunyi yang mempunyai makna tertentu.

## **2. Pengertian Fakta dan Opini**

Menurut Effendi dkk. (2022: 277-279). Fakta yang diuraikan dalam teks editorial di deskripsikan dalam kalimat-kalimat yang mengandung informasi otentik yang berasal dari observasi lapangan. Fakta merupakan segala sesuatu yang dapat ditangkap oleh indra manusia. Fakta merupakan segala sesuatu yang telah terjadi dan telah terbukti kebenarannya. Sedangkan teks opini yang terdapat di dalam teks editorial di gambarkan dalam bentuk pendapat, saran dan prediksi mengenai peristiwa atau topik yang dibahas yang ditulis oleh penulis. Opini merupakan tanggapan terhadap suatu persoalan yang telah terjadi dan disampaikan melalui kata-kata baik dalam bentuk tulisan ataupun lisan. Opini merupakan gabungan dari pendapat yang bersifat pro dan kontra berupa prasanaan atau emosi yang bervariasi opini merupakan tanggapan mengenai peristiwa atau rumor yang sedang terjadi.

menurut Iskandar (dalam Mesi, 2021: 13) Fakta adalah pernyataan yang tak terbantahkan kebenarannya, pernyataan itu berupa kalimat yang ditulis berdasarkan kenyataan, peristiwa, atau keadaan yang benar-benar terjadi secara objektif, objektif berarti dapat ditangkap oleh indra dan mengandung kepastian, sedangkan opini adalah pernyataan atau pemikiran yang berisi pendapat. Opini juga merupakan hasil anggapan,

pemikiran, atau perkiraan baik, baik secara individu maupun kelompok. Namun, opini bukan sesuatu yang mengada-ngada atau khayal. Sumber opini adalah fakta, hasil pemikiran itu sangat dipengaruhi unsur pribadi yang sangat subjektif.

Pernyataan lain pula disampaikan oleh Dalman (dalam Sibua, 2016: 365-367) fakta adalah pernyataan yang tak terbantahkan kebenarannya. Pernyataan itu berupa kalimat yang ditulis berdasarkan kenyataan peristiwa, atau keadaan yang benar-benar terjadi secara objektif. Objektif berarti dapat ditangkap oleh indra dan mengandung kepastian. Sedangkan opini hal yang menunjukkan bahwa susunan tulisan seperti sedikit lebih rumit dari pada bentuk-bentuk lain yang diperbincangkan. Opini adalah pandangan atas suatu peristiwa, pikiran atau pandangan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.

### 3. Jenis-Jenis Fakta

Suatu berita akan pasti mengandung pendapat, pandangan dan anggapan maka dari itu berita akan ada opini dan fakta. Fakta dan opini terdiri dari berbagai jenis yaitu: menurut Lestari, dkk (2019: 5-9)

#### 1. Fakta benda

Fakta benda yaitu fakta yang menjelaskan atau memberi keterangan pada suatu benda. Fakta benda biasanya memuat sifat, perihai, kondisi atau situasi yang terjadi pada seseorang, tempat atau sesuatu.

#### 2. Fakta peristiwa

Fakta peristiwa yaitu fakta tentang suatu peristiwa sebagaimana adanya, misalnya kebakaran, bencana alam, kecelakaan, pidato presiden, pertemuan besar. Adapun peristiwa itu sendiri yaitu kejadian (hal, perkara, kejadian yang luar biasa menarik perhatian, dan sebagainya) yang benar-benar terjadi.

#### 3. Fakta jumlah

Fakta jumlah biasanya dituliskan dengan angka ataupun bilangan. Adapun untuk mengidentifikasi fakta jumlah dapat dilakukan dengan pertanyaan *berapa*.

#### 4. Fakta waktu

Keterangan waktu yaitu keterangan yang menjelaskan berlangsungnya sesuatu dalam waktu tertentu.

#### 5. Fakta faktor penyebab

Fakta faktor penyebab menggunakan fakta tentang penyebab mengapa suatu itu bisa terjadi atau berlangsung.

### 4. Ciri-Ciri Fakta dan Opini

Menurut Kustina (2016: 38-39) ciri-ciri fakta sebagai berikut:

#### 1. Bersifat objektif

Apa adanya dan tidak dibuat-buat yang dilengkapi dengan data berupa keterangan atau angka yang menggambarkan keadaan.

2. Biasanya dapat menjawab pertanyaan: apa, siapa, di mana, kapan, berapa dengan jawaban yang pasti.
3. Menunjukkan peristiwa.
4. Memiliki data yang akurat misalnya tanggal, tempat, dan waktu kejadian.
5. Memiliki narasumber yang dapat dipercaya.

Adapun ciri-ciri opini adalah sebagai berikut:

1. Bersifat subjektif dan dilengkapi uraian tentang pendapat, saran, atau ramalan tentang sebab dan akibat terjadinya peristiwa.
2. Berisi tanggapan terhadap peristiwa yang terjadi, berisi jawaban atas pertanyaan: mengapa, bagaimana.
3. Menunjukkan peristiwa yang belum atau akan terjadi pada masa yang akan datang (baru berupa rencana).
4. Berdasarkan pemikiran, kemungkinan, perasaan.
5. Tidak memiliki data yang akurat.

##### **5. Pengertian Surat Kabar**

Menurut Wibowo (2001, 103)

Surat kabar atau koran adalah penerbitan berkala (biasanya tiap hari, sehingga disebut pula harian) yang berisikan

artikel, berita langsung (*straight news*), atau iklan. Wujud koran berupa lembaran kertas ukuran plano. Berdasarkan tujuan dan sasarannya pada umumnya muncul dalam motto jenis koran yang umum anatara lain adalah koran independen, koran partai, dan koran kuning (menyajikan berita sensasional). Menurut Djuroto (dalam Adnan, 2019: 202) memberi pengertian bahwa surat kabar merupakan kumpulan berita, artikel, cerita iklan dan sebagainya yang dicetak kedalam lembaran kertas ukuran plano yang ditertibkan secara teratur dan bisa terbit setiap hari atau seminggu sekali. Surat kabar merupakan salah satu jenis media cetak yang menggunakan bahasa tulis sebagai medianya, melalui surat kabar tersebut masyarakat dapat mengetahui informasi terkini dan aktual dari berbagai kejadian dalam suatu masyarakat baik bersifat lokal maupun mancanegara.

Surat kabar adalah penerbitan yang berupa lembaran-lembaran kertas yang berisi berita-berita, karangan-karangan, iklan yang dicetak dan terbit secara periodik dan dijual untuk umum. Di Indonesia, surat kabar sering disebut dengan istilah koran.

Menurut Gulo (2021: 3) surat kabar merupakan salah satu kekuatan sosial dan ekonomi yang cukup penting dalam masyarakat. Surat kabar juga

membutuhkan sebuah perencanaan untuk penyajian fisiknya sehingga mencapai tujuan yaitu menarik perhatian, mengikat perhatian dan menimbulkan kesan. Surat kabar di Indonesia hadir dalam berbagai bentuk yang jenisnya tergantung pada frekuensi terbit, bentuk, kelas ekonomi pembaca, peredaran serta penekanan isinya dan sebagainya. Surat kabar adalah media massa utama bagi orang untuk memperoleh berita.

Surat kabar adalah bagian dari media massa cetak yang sehari-harinya diistilahkan dengan kata “pers” yang berbentuk lembaran-lembaran kertas yang berisi berita-berita, karangan dan iklan yang terbit secara periodik dan dijual untuk umum dan karena bentuknya yang berupa lembaran-lembaran kertas maka surat kabar merupakan salah satu media cetak yang memiliki kelebihan dapat dibaca kapan saja dan dapat dijadikan dokumentasi.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan Kemampuan siswa hasil penelitian tentang kemampuan menulis fakta dan opini SMP Negeri 42 Bandar Lampung dalam menentukan fakta dan opini pada surat kabar harian Radar Lampung sudah dikategorikan baik. Hanya saja terdapat beberapa ketidaktepatan yang dilakukan siswa dalam menentukan kalimat fakta dan

opini. Hal tersebut dikarenakan ada siswa yang belum memahami kriteria kalimat fakta dan kalimat opini yang terdapat pada surat kabar harian radar Lampung. Seharusnya siswa dapat memahami kriteria kalimat fakta dan kalimat opini pada surat kabar harian Radar Lampung. Kemampuan siswa dalam membedakan kalimat fakta dan opini sudah dikategorikan baik. Dikatakan demikian karena siswa telah mengetahui kriteria fakta dan opini dengan benar. Hal ini harus tetap ditingkatkan supaya kemampuan siswa dalam membedakan fakta dan opini dari berbagai aspek dapat meningkat.

Pengetahuan siswa tentang kalimat fakta dan opini pada surat kabar harian Radar Lampung sudah dikategorikan baik. Dikatakan demikian karena siswa telah mengetahui kriteria fakta dan opini dengan benar. Hal ini harus tetap ditingkatkan supaya kemampuan siswa dalam membedakan fakta dan opini dari berbagai aspek dapat meningkat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Susanthi, D, A, G, I. (2021). Kendala Dalam Belajar Bahasa Inggris Dan Cara Mengatasinya. *Linguistic Community Services Journal*. 1(2). 64. DOI: View of Kendala dalam Belajar Bahasa

- Inggris dan Cara Mengatasinya (warmadewa.ac.id)
- Fauzi, M., & Hutahean. S. (2014). Bahasa Dan Realitas: Suatu Pendekatan Psikologismi. *Jurnal Budaya*. 10(2), 105. DOI: <https://media.neliti.com/media/publications/100118-ID-bahasa-dan-realitas-suatu-pendekatan-psi.pdf>
- Effendi, E, dkk. (2022a). Analisis Cara Menentukan Fakta dan Opini Dalam Penulisan Teks Editorial. *Jurnal edukasi nonformal*. 3(2), 277-279. DOI: <https://ummaspul.ejournal.id/JENFOL/article/view/4912/2094>
- Sibua, Iskandar, dkk. (2016). Kemampuan Mengidentifikasi Fakta Dan Opini Dalam Teks Surat Kabar Melalui Kegiatan Membaca Intensif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Ternate. *Jurnal Pendidikan*. 14(1). 356. Doi: KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI FAKTA DAN OPINI DALAM TEKS SURAT KABAR MELALUI KEGIATAN MEMBACA INTENSIF SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4 KOTA TERNATE | Sibua | EDUKASI (unkhair.ac.id)
- Chaer, A. (2009d). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. (1997a). *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- Effendi, E, dkk. (2022a). Analisis Cara Menentukan Fakta dan Opini Dalam Penulisan Teks Editorial. *Jurnal edukasi nonformal*. 3(2), 277-279. DOI: <https://ummaspul.ejournal.id/JENFOL/article/view/4912/2094>
- Fauzi, M., & Hutahean. S. (2014). Bahasa Dan Realitas: Suatu Pendekatan Psikologismi. *Jurnal Budaya*. 10(2), 105. DOI: <https://media.neliti.com/media/publications/100118-ID-bahasa-dan-realitas-suatu-pendekatan-psi.pdf>
- Hadiana, H, L, dkk. (2018). Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana. *Jurnal Pendidikan guru sekolah dasar*. 4(2), 213. DOI: <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/download/73/67>
- Nasem, dkk. (2022). Pemanfaatan Media Surat Kabar Sebagai Sumber Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswi Terhadap Pembelajaran Pkn. *Jurnal Tahsinia*. 3(1). 23. DOI: <https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/th/article/view/308/81>